

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan menjadi teman manusia dari masa primitif yang melalui proses domestifikasi, yaitu proses yang bertujuan untuk memanfaatkan hewan liar guna membantu aktivitas manusia. Anjing dan kucing termasuk kedalam kategori hewan kecil menurut Peraturan Menteri Pertanian. Anjing dan kucing menjadi 2 hewan terpopuler¹ yang hidup berdampingan dengan manusia, baik menjadi hewan peliharaan maupun hewan liar. Faktanya 55% manusia yang hidup berdampingan dengan hewan peliharaan merasa lebih rileks, dan 44% lainnya lebih tenang dalam menghadapi masalah kehidupan². Keberadaan hewan peliharaan juga memberi motivasi dalam melawan penyakit serius, meningkatkan aktivitas fisik dan memfasilitasi kontak sosial. Namun anjing dan kucing juga merupakan hewan *zoonosis*³ yang dapat merugikan manusia.

Meskipun Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Bandung tidak memiliki data mengenai hal tersebut. Akan tetapi dapat diketahui berdasarkan data dari

¹ Sumber: <http://www.writers-free-reference.com/>. Diakses 18 November 2016

² Berdasarkan *Mindlab International Survey* (Sumber: www.beritasatu.com) Diakses 28 September 2016

³ Penyakit yang dapat menular dari hewan kepada manusia dan sebaliknya.

komunitas anjing peliharaan '*High Five*' Bandung terdapat ±100 member dan *Indonesia Cat Association* Bandung ±200 member dari seluruh kalangan dan usia. Jumlah ini belum termasuk member komunitas lain, peliharaan yang tidak masuk komunitas, dan anjing - kucing terlantar. Penyakit *zoonosis* dapat ditularkan melalui kontak fisik dan lingkungan yang tercemar. Sehingga masyarakat harus mulai peduli akan kesehatan hewan peliharaannya.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian, kesehatan hewan termasuk kedalam Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet). Kesmavet merupakan segala hal mengenai hewan yang berkesinambungan dalam suatu sistem baik bagi kesejahteraan manusia, derajat kesehatan hewan, dan pelestarian lingkungan di Indonesia. Dengan begitu, diperlukan kegiatan pelayanan jasa berkaitan dengan kompetensi dokter hewan kepada masyarakat. Kategori dalam tindakan jasa medik veteriner adalah praktik transaksi terapeutik dan konsultasi kesehatan hewan yang diwujudkan salah satunya dalam bentuk Rumah Sakit Hewan.

Karena RSH di Jawa Barat hanya ada di Cikole, maka kota Bandung dibutuhkan pembangunan *Dog & Cat Veterinary Hospital*. Tujuan perancangan *Dog & Cat Veterinary Hospital* ini adalah menunjang kesehatan masyarakat Bandung berkaitan dengan penyakit *zoonosis* pertama di kota Bandung. *Dog & Cat Veterinary Hospital* dengan fasilitas lengkap, sistem sirkulasi udara dan cahaya yang tepat, dan higienitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Anjing dan kucing merupakan dua hewan peliharaan terpopuler, namun keduanya tergolong dalam hewan karier *zoonosis*. Dengan jumlah populasi yang besar dan berdampingan dengan manusia, maka anjing dan kucing memiliki kemungkinan menularkan penyakit *zoonosis*. Di Bandung, pelayanan jasa medik veteriner sebatas klinik, serta tidak terfasilitasi sesuai standar, sirkulasi udara, cahaya, dan higienitas yang kurang. Berdasarkan masalah tersebut, *Dog & Cat Veterinary Hospital* menjadi solusi penanganan penyakit *zoonosis* oleh anjing dan kucing di kota Bandung. Perancangan *Dog & Cat Veterinary Hospital* memberikan fasilitas dan layanan yang sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang timbul dalam perancangan *Dog & Cat Veterinary Hospital*, diantaranya:

1. Bagaimana perancangan ruang yang tepat berkaitan dengan penyakit *zoonosis*?
 - a. Organisasi ruang
 - b. Pencahayaan
 - c. Penghawaan
2. Bagaimana perwujudan desain yang sesuai dengan konsep "*Satisfaction in Trustworthiness*"?

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan *Dog & Cat Veterinary Hospital*, diantaranya:

1. Merancang ruang yang tepat berkaitan dengan penyakit *zoonosis* terdiri dari,
 - a. Organisasi ruang
 - b. Pencahayaan
 - c. Penghawaan
2. Mewujudkan desain yang sesuai dengan konsep "*Satisfaction in Trustworthiness*"

1.5 Ide/Gagasan Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka dilakukan perancangan *Dog & Cat Veterinary Hospital* bertujuan untuk menunjang kesehatan berkaitan dengan penyebaran penyakit *zoonosis* di Bandung. Desain *Dog & Cat Veterinary Hospital* mengangkat tema "*Healthy Dog&Cat, Healthy Life*" dengan konsep "*Satisfaction in Trustworthiness*" yaitu rasa timbal balik antara klien/pemilik hewan peliharaan dengan *Dog & Cat Veterinary Hospital*.

'*Satisfaction*' yang dimaksud adalah ketika klien merasa nyaman, senang, sehingga puas terhadap *Dog & Cat Veterinary Hospital*. '*Satisfaction*'

diwujudkan dengan warna cerah (*red, orange, yellow, blue*) bentuk organis dinamis, tekstur dan pola lembut.

'*Trustworthiness*' adalah ketika profesional memberikan rasa aman, nyaman, dan fokus saat bertugas sehingga menumbuhkan kepercayaan dalam diri klien. '*Trustworthiness*' diwujudkan dengan warna neutral & warna cerah (*brown, blue, green, grey, aqua*), bentuk geometris dengan sedikit lengkung, tekstur dan pola lembut.

Yang dimaksud oleh rasa timbal balik adalah rasa percaya yang diberikan oleh klien kepada profesional sehingga profesional memberikan kepuasan layanan kepada klien.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan *Dog & Cat Veterinary Hospital*, diantaranya:

1. Dapat menjadi masukan bagi desainer interior dan instansi terkait dalam merancang sebuah rumah sakit anjing & kucing.
2. Meningkatkan dan memberikan solusi desain kepada permasalahan rumah sakit hewan pada umumnya, organisasi ruang, sistem penghawaan, pencahayaan, dll.
3. Memperkaya teori dan standar dalam perancangan rumah sakit hewan.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan hanya berfokus kepada hewan peliharaan terpopuler anjing dan kucing⁴. Batasan-batasan ruang dan fasilitas yang akan dibuat dalam perancangan *Dog & Cat Veterinary Hospital*, yaitu:

1. *Front office*, tempat informasi, pendaftaran, dan pembayaran. Terbagi menjadi *Receptionist & Customer Service*.
2. *Waiting area*, tempat klien dan pasien menunggu, memperoleh informasi dan edukasi mengenai penyakit *zoonosis* pada hewan.
3. *Exam room & Nurse Station*, tempat konsultasi dan pemeriksaan awal pasien.
4. *Intensive Care Unit*, tempat pertolongan pertama pasien dan yang datang dalam kondisi darurat. Terbagi menjadi 4 ruangan, 2 diantaranya di khususkan untuk pasien dengan keadaan lebih darurat.
5. *Monitoring Non-infectious*, tempat ruang rawat inap dengan penyakit non-infeksius.
6. *Operating room*, tempat melakukan operasi bagi pasien yang mengalami cedera/penyakit parah.
7. *Dog Grooming & Treatment area*, tempat perawatan rutin anjing sehat untuk mencegah penyakit.

⁴ Sumber: <http://www.writers-free-reference.com/>

1.8 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, ide/gagasan, manfaat, dan ruang lingkup perancangan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 DOG & CAT VETERINARY HOSPITAL

Bab ini berisi teori anjing dan kucing, teori kesehatan, pelayanan jasa medik veteriner, standar perancangan, dan studi layanan kesehatan veteriner.

BAB 3 SATISFACTION IN TRUSTWORTHINESS

Bab ini berisi deskripsi proyek perancangan, deskripsi *site*, analisis pengguna, fasilitas & fungsi, *programming*, tema & konsep perancangan, dan sketsa ide.

BAB 4 PERANCANGAN DOG & CAT VETERINARY HOSPITAL

Bab ini menjelaskan perwujudan desain interior *Dog & Cat Veterinary Hospital*.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjawab masalah perancangan (organisasi ruang, pencahayaan, penghawaan), perwujudan "*Satisfaction in Trustworthiness*", dan saran.

DAFTAR PUSTAKA & LAMPIRAN